

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penggunaan konseling kelompok psikodinamik di Yayasan Pemulihan Bethesda terbukti menjadi sarana efektif untuk transformasi iman dan penyembuhan psikologis. Dengan menggabungkan nilai-nilai spiritual Kristen seperti kasih, pengampunan, dan keselamatan dengan konsep-konsep psikodinamik seperti konflik bawah sadar, proyeksi, dan asosiasi bebas, tercipta pendekatan yang sinergis dan menyeluruh. Pendekatan ini menunjukkan bahwa integrasi antara ilmu psikologi dan spiritualitas Kristen tidak bertentangan, melainkan saling memperkuat untuk meningkatkan kualitas hidup pasien.

Melalui teknik-teknik psikodinamik seperti asosiasi bebas dan interpretasi simbolis, pasien dibimbing untuk memahami akar permasalahan mental mereka. Proses ini diperkuat dengan dinamika kelompok yang menyediakan dukungan emosional dan rasa kebersamaan yang mendalam. Kehadiran pemimpin pastoral seperti Pdt. Lasarus Ratte Allo dan Pdt. Yudith Rombe memberikan sentuhan spiritual yang memperkaya proses pemulihan. Dengan demikian, penyembuhan yang terjadi tidak hanya menyentuh aspek psikologis, tetapi juga spiritual dan sosial.

Studi ini menekankan pentingnya pendekatan integratif dalam pelayanan konseling berbasis iman, yang mampu menyentuh seluruh dimensi kehidupan manusia. Kontribusinya tidak hanya bersifat praktis bagi lembaga rehabilitasi berbasis agama, tetapi juga memperluas wacana dalam teori konseling pastoral modern. Pendekatan psikodinamik yang diterapkan dalam konteks Kristen membuka ruang dialog antara iman dan psikologi yang selama ini dianggap saling bertentangan, padahal justru dapat saling melengkapi dalam proses penyembuhan jiwa.

Namun demikian, studi ini memiliki beberapa keterbatasan, seperti jumlah informan yang sedikit dan keterbatasan fasilitas di yayasan. Meskipun demikian, hal ini tidak mengurangi bobot temuan lapangan yang menunjukkan bahwa gereja lokal dapat berperan sebagai pusat pemulihan yang profesional dan penuh belas kasih. Dengan memikul beban bersama sebagaimana dikatakan dalam Galatia 6:2, gereja dapat menjadi tempat rekonsiliasi dan pemulihan bagi mereka yang terluka secara batin, termasuk mereka yang sedang bergumul dengan trauma dan kecanduan.

## **B. Saran**

### **1. Kepada Yayasan Pemulihan Bethesda**

Disarankan untuk terus menciptakan teknik konseling kelompok psikodinamik dengan meningkatkan pelatihan konselor dan menyediakan fasilitas yang meningkatkan proses terapi.

## 2. Kepada Institusi Gereja

Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi organisasi gereja untuk meningkatkan layanan pastoral yang memenuhi kebutuhan psikologis jemaat, khususnya mereka yang menderita kecanduan atau trauma emosional.

## 3. Kepada Akademisi dan Peneliti

Penelitian ini dapat menjadi dasar bagi penelitian mendatang tentang kombinasi psikoterapi dan iman Kristen, serta pembuatan alat penilaian untuk mengukur efektivitas terapi kelompok dengan lebih akurat.

## 4. Kepada Pemerintah dan Lembaga Sosial

Strategi ini dapat menjadi model bagi program rehabilitasi berbasis masyarakat yang bertujuan untuk memulihkan identitas, harga diri, dan ikatan spiritual pasien selain penyembuhan medis, bagi pemerintah dan lembaga sosial.